

## **EFEKTIVITAS APLIKASI IARPUSGORONTALO SEBAGAI PLATFORM MEMBACA ONLINE BAGI PELAJAR DAN MAHASISWA**

**Sri Yulianty Mozin<sup>1)</sup>, Rahmatia Pakaya<sup>2)</sup>**

<sup>1),2)</sup>Universitas Negeri Gorontalo

Email : [yulmozin@ung.ac.id](mailto:yulmozin@ung.ac.id)<sup>1)</sup>, [rahmatia\\_pakaya@ung.ac.id](mailto:rahmatia_pakaya@ung.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract:** *This study aims to evaluate the effectiveness of the iArpusGorontalo application as a digital reading platform for students. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and literature review. The results indicate that the application facilitates access to reading materials and supports academic activities, although limitations exist in its features and collection. The application proves useful but requires further development for optimal use.*  
**Keywords:** *Effectiveness, Iarpusgorontalo, Digital Literacy, Students, Reading Platform.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi iArpusGorontalo sebagai platform membaca digital bagi pelajar dan mahasiswa. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi ini mempermudah akses terhadap bahan bacaan dan mendukung aktivitas akademik, meskipun masih terdapat kendala pada fitur dan koleksi. Aplikasi ini terbukti bermanfaat, namun perlu pengembangan lebih lanjut untuk optimalisasi fungsinya.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Iarpusgorontalo, Literasi Digital, Pelajar, Mahasiswa.

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah digitalisasi dalam proses belajar-mengajar, terutama dalam hal akses terhadap bahan bacaan dan literatur. Perpustakaan konvensional yang sebelumnya menjadi sumber utama literatur kini mulai tergantikan oleh platform digital yang menyediakan akses bacaan secara daring. Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara-negara

maju, tetapi juga di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Provinsi Gorontalo. (Wulandari & Sholeh, 2021)

Di era digital saat ini, kita menyaksikan perkembangan yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi digital. teknologi informasi, khususnya aspek digitalnya, terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi modern. Hal ini terutama terlihat pada komponen teknologi komputer yang kian canggih dan dapat diakses melalui perangkat telepon pintar, yang memungkinkan kita untuk melakukan berbagai aktivitas interaktif. (Rifai et al., 2022)

Di Indonesia, pergeseran dari cetak ke digital dalam kehidupan masyarakat semakin terasa seiring dengan masuknya pengaruh internet. Teknologi kini telah dapat diakses oleh berbagai kalangan membuat setiap lapisan masyarakat tanpa memandang usia memiliki kemampuan dan akses untuk memanfaatkan internet. Terutama bagi remaja yang berada di usia produktif, keingintahuan mereka semakin menguatkan penggunaan teknologi ini. (Meilinda et al., 2020)

Saat ini, literasi menjadi tolok ukur sejauh mana kita mengkonsumsi informasi dan pengetahuan. Kemampuan membaca jelas memiliki dampak besar pada standar kesuksesan yang ingin dicapai. Perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat melek huruf namun, di Indonesia kurangnya antusiasme serta rendahnya kemampuan membaca juga berkontribusi signifikan terhadap permasalahan ini. Padahal literasi baik dalam konteks dunia barat maupun islam merupakan langkah krusial dalam kemajuan peradaban. (Hasanah & Sukri, 2023)

Menurut hasil Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2012 yang dirilis oleh UNESCO, hanya satu dari seribu orang di Indonesia yang mampu membaca dengan serius. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) pada tahun 2016 ditemukan bahwa dari seribu orang hanya sekitar 25 orang yang benar-benar serius dalam membaca. Kemudian pada tahun 2015 Indonesia juga menjadi salah satu negara yang dinilai dalam pemeringkatan literasi PISA dan dari 76 negara yang diteliti Indonesia menempati posisi 69. Temuan ini jelas mencerminkan masih rendahnya tingkat melek huruf di Indonesia.

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan terhadap cara individu mengakses, mengolah, dan mendistribusikan informasi. Salah satu perubahan yang menonjol adalah pergeseran dari kebiasaan membaca konvensional (buku cetak) ke arah kebiasaan membaca digital melalui berbagai platform daring. Perubahan ini didorong oleh meningkatnya

penetrasi internet, pertumbuhan perangkat digital seperti smartphone dan tablet, serta kebutuhan akan efisiensi waktu dan akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan. Dalam konteks ini, lahirlah berbagai aplikasi membaca digital yang dirancang untuk mendukung kebutuhan literasi masyarakat modern termasuk kalangan pelajar dan mahasiswa yang merupakan kelompok dengan tingkat interaksi digital yang tinggi. Salah satu platform yang muncul dalam ranah lokal adalah aplikasi iArpusGorontalo.

Aplikasi iArpusGorontalo merupakan sebuah inovasi berbasis teknologi informasi yang dikembangkan sebagai sarana baca daring yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan minat baca masyarakat Gorontalo, khususnya pelajar dan mahasiswa. Aplikasi ini diinisiasi oleh pihak perpustakaan daerah sebagai respons terhadap rendahnya minat baca dan keterbatasan akses terhadap bahan pustaka konvensional, serta untuk mendukung upaya digitalisasi literasi di daerah. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengakses beragam koleksi bacaan seperti buku teks, jurnal, majalah, dan sumber bacaan lain yang telah disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan non-akademik. Ketersediaan bahan bacaan yang mudah diakses melalui perangkat digital diharapkan mampu memberikan alternatif solusi terhadap tantangan literasi, terutama dalam hal keterbatasan fisik, waktu, dan jarak. Namun demikian, keberadaan aplikasi ini memerlukan evaluasi menyeluruh terkait efektivitasnya sebagai media baca yang tidak hanya memfasilitasi akses, tetapi juga benar-benar meningkatkan kebiasaan dan kualitas membaca pengguna.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas aplikasi iArpusGorontalo sebagai media membaca online dengan fokus pada pengalaman dan persepsi pelajar serta mahasiswa sebagai pengguna utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting, baik bagi pengembang aplikasi, pemerintah daerah, maupun institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan literasi berbasis teknologi digital. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini menempatkan iArpusGorontalo sebagai objek studi yang relevan, aktual, dan memiliki nilai strategis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia di era digital.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Membaca merupakan suatu proses interaktif di mana pembaca memanfaatkan berbagai elemen, seperti kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksekutif untuk memahami teks. Dalam ungkapan yang berbeda namun memiliki nuansa makna yang serupa, Ji Sheng (2015:2) mengungkapkan bahwa membaca adalah proses

pengenalan, interpretasi, dan persepsi terhadap bahan tertulis atau tercetak. Pemahaman bacaan pun dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami makna dari bahan tertulis, yang juga mencakup kesadaran akan strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai pengertian tersebut. (Subadiyono, 2015)

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang berasal dari sumber digital. Namun, istilah ‘literasi digital’ seringkali menimbulkan kebingungan karena berkaitan erat dengan berbagai konsep lainnya, seperti literasi informasi, literasi komputer, literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), *e-literacy*, literasi jaringan, serta literasi media. (Rumata & Nugraha, 2020)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Saat ini, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu kebutuhan yang tak dapat dihindari, terutama dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan akademik siswa. Di era digital ini, keterampilan membaca, yang merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa/mahasiswa, mendapatkan perhatian khusus dalam penerapan teknologi pembelajaran. (Iskandar et al., 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Fokus utama penelitian adalah untuk mengevaluasi Efektivitas Aplikasi iArpusGorontalo sebagai Platform Membaca Online Bagi Pelajar Dan Mahasiswa. iArpus adalah aplikasi perpustakaan digital persembahan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Gorontalo. iArpusGorontalo merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Maret 2025 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo, yang berlokasi di Jl. Pangeran Hidayat II, Kel. Pulubala, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu observasi langsung, wawancara terstruktur, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aplikasi iArpusGorontalo digunakan oleh pelajar dan mahasiswa dalam kegiatan membaca. Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo serta pengguna aplikasi, guna memperoleh informasi mendalam mengenai efektivitas dan persepsi terhadap aplikasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, ditemukan bahwa aplikasi iArpusGorontalo sering dimanfaatkan oleh pelajar dan mahasiswa sebagai alternatif ketika mereka tidak menemukan buku referensi yang dibutuhkan di perpustakaan fisik. Dalam beberapa kasus, pustakawan bahkan secara langsung mengarahkan pemustaka untuk membuka aplikasi iArpusGorontalo sebagai jalan pintas untuk mengakses bahan bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa iArpusGorontalo mulai diintegrasikan dalam sistem pencarian referensi, meskipun penggunaannya belum menjadi kebiasaan utama. Aplikasi ini dianggap mampu menjawab kebutuhan literasi dalam situasi terbatas, terutama dalam kondisi minimnya koleksi buku cetak atau keterbatasan waktu kunjungan ke perpustakaan.

Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo serta beberapa pengguna aplikasi iArpusGorontalo yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Pihak pengelola perpustakaan menjelaskan bahwa tujuan pengembangan iArpusGorontalo adalah untuk memfasilitasi transformasi digital di sektor perpustakaan dan mendukung peningkatan minat baca masyarakat, khususnya di Gorontalo. Responden dari kalangan mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini, karena dapat mengakses buku referensi secara cepat dan mudah, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas perpustakaan fisik.

Namun, meskipun mereka mengapresiasi kemudahan yang ditawarkan, sebagian pengguna juga memberikan masukan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi ini. Beberapa mahasiswa mengusulkan agar aplikasi menyediakan fitur pencarian yang lebih spesifik dan meningkatkan variasi koleksi buku, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran atau topik tertentu. Pengguna juga berharap agar koleksi buku fiksi ditambah, serta memperbaiki tampilan antarmuka agar lebih ramah pengguna.

Studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat analisis terhadap efektivitas aplikasi iArpusGorontalo sebagai media membaca digital yang diakses oleh pelajar dan mahasiswa. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengakses informasi dan bahan bacaan. Konsep literasi digital yang dikemukakan oleh Gilster (dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) menekankan pentingnya kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo yang menyatakan bahwa iArpusGorontalo dikembangkan sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan literasi masyarakat di era digital, sekaligus menjawab tantangan keterbatasan buku cetak di perpustakaan fisik.

Penelitian oleh Iskandar et al. (2024) mengungkap bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca peserta didik. Hal ini sesuai dengan kesaksian pelajar dan mahasiswa yang diwawancarai, yang menyatakan bahwa membaca melalui iArpusGorontalo lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Aplikasi ini membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas akademik tanpa harus selalu bergantung pada keberadaan fisik buku di perpustakaan.

Temuan dari Purba et al. (2023) juga menunjukkan bahwa literasi digital mampu memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendorong kebiasaan membaca secara mandiri. Fitur-fitur interaktif dalam aplikasi seperti rekomendasi, ulasan, rak buku virtual, dan feed aktivitas pengguna menambah nilai tambah bagi pengguna dalam membangun keterlibatan literasi yang lebih sosial dan dinamis.

Dengan demikian, studi pustaka mendukung temuan lapangan bahwa iArpusGorontalo bukan hanya sekadar alat bantu teknologi, melainkan juga menjadi bagian penting dari transformasi budaya baca digital di lingkungan pelajar dan mahasiswa. Aplikasi ini menjawab kebutuhan akses informasi yang cepat, praktis, dan sesuai dengan kebiasaan generasi yang tumbuh dalam ekosistem digital.

Dalam era digitalisasi informasi, perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku fisik, tetapi juga berkembang menjadi pusat informasi berbasis teknologi. Transformasi digital pada perpustakaan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas bahan bacaan, terutama bagi pelajar dan mahasiswa yang membutuhkan referensi secara cepat dan fleksibel (Wulandari & Sholeh, 2021). Digitalisasi ini juga menjadi jawaban atas keterbatasan infrastruktur fisik perpustakaan, distribusi buku yang tidak merata, serta rendahnya minat baca akibat kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas (Purba et al., 2023).

Di Provinsi Gorontalo, upaya transformasi layanan perpustakaan digital dilakukan melalui pengembangan aplikasi iArpusGorontalo oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Aplikasi ini merupakan bentuk inovasi layanan publik yang bertujuan untuk mendukung peningkatan literasi digital masyarakat serta memberikan kemudahan dalam

mengakses koleksi buku digital, baik untuk keperluan akademik maupun pengembangan pribadi. Peran teknologi seperti ini terbukti mampu memperkuat keterampilan membaca dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Iskandar et al., 2024).

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mengkaji berbagai aspek terkait efektivitas layanan literasi digital, seperti penggunaan aplikasi dalam konteks pendidikan, peran teknologi dalam pembelajaran, dan pengaruh media digital terhadap kebiasaan membaca. Referensi-referensi tersebut menjadi dasar konseptual dalam mengevaluasi aplikasi iArpusGorontalo sebagai media baca digital.

Aplikasi iArpusGorontalo merupakan sebuah platform perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo sebagai bentuk inovasi layanan berbasis teknologi. Aplikasi ini dirancang agar dapat diakses melalui perangkat seperti smartphone maupun komputer, memungkinkan pengguna untuk membaca buku secara daring. Beberapa fitur utama yang tersedia mencakup koleksi buku digital, pencarian judul, rekomendasi bacaan, dan antarmuka yang mudah digunakan. Dengan iArpus, pengguna dapat mengakses bahan bacaan kapan pun dan di mana pun, sehingga menjadikannya sebagai solusi praktis untuk menjawab keterbatasan layanan perpustakaan fisik dan memperluas jangkauan literasi digital bagi pelajar serta mahasiswa.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi iArpusGorontalo oleh pelajar dan mahasiswa di wilayah Provinsi Gorontalo. Pengamatan dilakukan baik secara langsung di lingkungan perpustakaan maupun melalui interaksi pengguna dengan aplikasi tersebut. Fokus observasi meliputi pola penggunaan dalam aktivitas membaca, tingkat kenyamanan saat mengakses aplikasi, fitur yang paling sering digunakan, serta kendala yang dihadapi selama proses penggunaan. Selain itu, wawancara dengan pustakawan dan pengelola aplikasi turut dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan iArpus dalam mendukung kegiatan literasi digital.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi iArpusGorontalo untuk meningkatkan akses layanan arsip dan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa aplikasi ini merupakan inovasi digital yang sangat membantu masyarakat, terutama pelajar dan mahasiswa, dalam mengakses berbagai jenis literatur dengan mudah dan cepat tanpa perlu datang ke perpustakaan secara langsung. Berdasarkan observasi dan wawancara, sebagian besar pengguna merasa terbantu dengan kemudahan penggunaan,

beragamnya koleksi yang tersedia, serta tampilan yang user-friendly. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan terkait dengan tingkat literasi digital yang rendah serta terbatasnya akses jaringan internet di beberapa daerah. Secara keseluruhan, aplikasi iArpusGorontalo memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aksesibilitas layanan perpustakaan dan dapat menjadi contoh bagi instansi pemerintah daerah lainnya dalam mengembangkan layanan digital serupa.

### **Saran**

Melihat kontribusi positif yang diberikan oleh aplikasi iArpusGorontalo dalam meningkatkan akses terhadap layanan arsip dan perpustakaan, disarankan agar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo terus mengembangkan fitur-fitur dalam aplikasi agar lebih responsif terhadap kebutuhan pelajar dan mahasiswa. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi juga perlu ditingkatkan untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi digital, sehingga pengguna dapat memanfaatkan aplikasi secara maksimal. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat memperluas infrastruktur jaringan internet, terutama di wilayah-wilayah yang masih mengalami keterbatasan akses, agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari layanan ini secara merata. Mengingat efektivitas aplikasi ini dalam menjawab tantangan akses literatur, inovasi iArpusGorontalo juga patut dijadikan model bagi instansi pemerintah daerah lainnya dalam mengembangkan layanan perpustakaan digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Iskandar, Dahlan, M., & Ratnawati. (2024). Peran Teknologi Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kelas VIII SMPN 2 Bone. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 30–38.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Rifai, D., Fitri, S., & Ramadhan, I. N. (2022). Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi. *ADI Bisnis Digital*

*Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 49–52. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.752>

Rumata, V. M., & Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i2.2230>

Subadiyono. (2015). *Pembelajaran Membaca* (R. Anggraini (ed.); 1st ed.). Hak Penerbit pada Noer Fikri Offset, Palembang P.

Wulandari, D. R., & Sholeh, M. (2021). Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 327–335.